

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total penilaian kemampuan kelompok tani ternak sapi potong di Kota Padang adalah 220,4, yang termasuk dalam kategori pemula atau kurang baik. Jika ditinjau berdasarkan indikator, kemampuan kelompok dalam merencanakan baik pada aspek perencanaan belajar maupun perencanaan usaha masih tergolong pemula dengan nilai rata-rata masing-masing 12 (rentang 0–15) dan 28,5 (rentang 0–50). Pada aspek struktur organisasi, kemampuan kelompok juga berada pada kategori pemula dengan skor rata-rata 9,6 (rentang 0–10). Namun demikian, pada aspek penegakan aturan dan norma, kelompok menunjukkan capaian lebih baik yaitu masuk kategori lanjut dengan nilai rata-rata 11 (rentang 11–15).

Aspek lain seperti administrasi pembukuan (17,1 dari rentang 0–25), pelaksanaan pertemuan rutin, pemupukan modal (10 dari rentang 0–10), pelayanan informasi (10 dari rentang 0–10), evaluasi usaha, serta pengembangan kepemimpinan (28,5 dari rentang 0–30) seluruhnya masih berada pada kategori pemula. Sementara itu, dalam aspek pembelajaran kelompok (skor 16 dari rentang 16–25) dan pelaksanaan usaha (skor 51–100), kelompok ternak masuk kategori lanjut. Secara keseluruhan, kelompok tani ternak sapi potong di Kota Padang masih menghadapi keterbatasan dalam sebagian besar indikator kemampuan kelembagaan.

5.2 Saran

1. Untuk lembaga atau instansi terkait diharapkan mampu memberikan penyuluhan, evaluasi, controlling supaya kelompok tani ternak bisa melakukan kegiatan dengan maksimal. Didukung dengan adanya evaluasi dan controlling setidaknya satu kali dalam sebulan membuat kelompok tani ternak merasa ada pendampingan dari pemerintah.
2. Peran penyuluh disini sangat krusial sebagai orang yang mendampingi dari kelompok peternak, maka penyuluh harus aktif memberikan pendampingan kepada peternak peternak agar apa yang dikerja mulai dari merencanakan hingga aspek kepemimpinan bisa terus berkembang.
3. Sebaiknya kelompok tani yang ada di Padang bisa menjalin kerja sama dengan poktan lain. Tujuannya adalah adanya pertukaran ilmu dari dan luar kelompok sehingga perkembangan bukan hanya dari pemerintah namun juga perkembangan juga turut diupayakan oleh kemauan anggota kelompok tani itu sendiri.

